

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2023). *Ibu Adalah Madrasah Pertama Bagi Anak Anaknya Ini Penjasannya* Sumber: <https://Daaralatsarindonesia.Com/Ibu-Adalah-Madrasah-Pertama-Bagi-Anak-Anaknya-Ini-Penjasannya/>.  
<https://Daaralatsarindonesia.Com/Ibu-Adalah-Madrasah-Pertama-Bagi-Anak-Anaknya-Ini-Penjasannya/>.
- Agus, A. R., Avirda, A. N. Q., & Ghina, G. F. M. S. (2023). Peran Keteladanan Orang Tua Dalam Pembiasaan Ibadah Bagi Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Keislaman*, 6(2), 382–392. <https://doi.org/10.54298/Jk.V6i2.3905>
- Al-Muta'al, M. A. F. (2023). *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Daring Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Sma Dcc Global School Bandar Lampung S*.
- Alucyana, Raihana, & Utami, D. T. (2020). Urgensi Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1). [www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady](http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady)
- Amiruddin. (2020). Pendidikan Seksual Pada Anak Dalam Hukum Islam. *Jurnal Pendidikan Magister Pascasarjana Pai*, 4(2).
- Amiruddin. (2021). *Pendidikan Akhlak Seksual Pada Anak Dalam Hukum Islam*. Refika Aditama.
- Anggraini, M. (2022). *Perilaku Sosial Remaja Dari Keluarga Broken Home Di Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu*. Uin Fatmawati Sukarno.
- Ariyanto, K. (2023). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Anak. *Jayapangus Press Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1). <https://scholar.google.co.id/>.
- Asiyah. (2020). Peran Keluarga Dalam Mendidik Anak. *At-Ta'lim*, 15(1).
- Awla, S. (2021). *"Peran Keluarga (Nuclear Family Dan Extended Family) Dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Di Paud Surabaya*.
- Awla, S. (2022). *"Peran Keluarga (Nuclear Family Dan Extended Family) Dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Di Paud Surabaya*.
- A'yuni, Q., Maharany, S., & Kasiari, N. (2021). Pola Pendidikan Agama Islam Pada Anak Korban Keluarga Broken Home. *Jurnal Imtiyaz*.

- A'yuni, Q., Maharany, S., Kasiari, N., & Firdaus, W. (2021). Pola Pendidikan Agama Islam Pada Anak Korban Keluarga Broken Home. *Jurnal Imtiyaz*, 5(02). <https://doi.org/10.46773/Imtiyaz.V5i2.151>
- Bakhtiar, N. (2020). Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini Menurut Hadist Nabi. *Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1).
- Basrawi, J. B. (2020). Model Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Keluarga Buruh Perkebunan Teh. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/Ga.V3i1.4834>
- Br Sidebang, R. T., & Ritonga, F. U. (2023). Pengaruh Broken Home Terhadap Aktivitas Belajar Seorang Siswa Kelas Vi Sdn 064033 Parang Li, Kwala Bekala. *Pengabdian Pendidikan Indonesia*, 1(02), 46–55. <https://doi.org/10.47709/Ppi.V1i02.3012>
- Cholifah, R. N., Nurhayati, S., Fitriana, W., Masyarakat, P., Siliwangi, I., Cimahi, J., & Barat, I. (2023). Pendampingan Mental Berbasis Pendekatan Spiritual Bagi Anak Dan Remaja Keluarga Broken Home. *Jurnal Comm-Edu*, 6(1), 2615–1480. <https://doi.org/10.22460/Comm-Edu.V6i1.16363>
- Dissriany Vista Banggur, M., & Jerodon, V. (2022). Pelibatan Keluarga Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. In *Pelibatan Keluarga Dalam Penyelenggaraan.... 11 Jurnal Lonto Leok* (Vol. 4, Issue 1).
- Ekapti Wahjuni. (2022). Konstruksi Sosial Keluarga Besar Terhadap Tumbuh Kembang Anak Dan Remaja Dalam Keluarga Tkw Di Luar Negeri Di Desa Polorejo. *Jurnal Aristo*, 1(1).
- Fajrin, L. P., Junanto, S., & Kurniasari, D. (2020). Implementasi Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Fauziah<sup>1</sup>, A., Keisha<sup>2</sup>, A. Y., Natalia, M., Wangsa<sup>3</sup>, K., Dhira Khairunnisa<sup>4</sup>, N., Izzah<sup>5</sup>, N. N., Huwaiza, Q., Taqwa<sup>6</sup>, A., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Memberikan Stimulasi Emosi Pada Anak. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 16(2), 89–98. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.V16i2.6566>
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Wardani, D. A. (2021). Mengenalkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Melalui Buku Lift The Flap “Auratku.” *Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies*, 7(1).

- Habibahtiah. (2022). *Peran Keluarga Dalam Menerapkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Dusun Karang Bejelo Montong Terep Praya Lombok Tengah.*
- Hanipah, S., Stit, D., Azhar, A., Alam, P., & Selatan, S. (2022). *Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Nurul Islam Kota Pagar Alam.*
- Hasanah, M., Anas, M., & Arif, M. (2021). Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(01). <https://doi.org/10.54069/Attadrib.V4i1.130>
- Hatimah, I. (2021). Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan.*
- Heryana, A. (2020). *Etika Penelitian.*
- Hidayat, B., Putra, A. A., & Harahap, M. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Psikologi Islami. In *Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Vol. 1, Issue 1).
- Hyangsewu, P., Parhan, M., & Fu'adin, A. (2020). Islamic Parenting: Peranan Pendidikan Islam Dalam Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Di (Pembinaan Anak-Anak Salman) Pas-Itb. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2). <https://doi.org/10.17509/Tk.V18i2.32807>
- Ismiati Nurseha, L., Audina Aidil Fitri, L., & Pyarhita Kiani, M. (2022). Pengalaman Komunikasi Interpersonal Remaja Pada Keluarga Broken Home. *Journal Of Digital Communication And Design (Jdcode)*, 1.
- Jasuri. (2015). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Madaniyah.*
- Jasuri. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini. *Madaniyah*, 2.
- Joni, I. D. A. M., & Surjaningrum, E. R. (2020). Psikoedukasi Pendidikan Seks Kepada Guru Dan Orang Tua Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak. *Jurnal Diversita*, 6(1), 20–27. <https://doi.org/10.31289/Diversita.V6i1.3582>
- Katsir, I. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir* (Muhammad Bin Abdullah & F. Okbah, Eds.; 2nd Ed.). Pustaka Imam Syafi'i.

- Kertamuda, M. A. (2020). *New Normal Parenting*. Elex Media Komputindo.
- Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Kencana.
- Khaidir Anwar, H., Bimbingan, J., & Konseling, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4.
- Khairun Nisa, S., & Abdurrahman, Z. (2023). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Anak. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 517–527. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V4i1.260>
- Khudriyah. (2021). *Metodologi Penelitian Dan Statistik Penelitian*. Madani.
- Kurniawan, A. T. (2020). Perkembangan Jiwa Agama Pada Anak. *Elementary*, 1.
- Kurniawan, S. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Islam. *Tadrib*, 3(2).
- Lasmini, Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., & Putri, Y. (2022). Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 01(02).
- Lesnasari, R. D., Leksono, A. A., Raya, J., Pacet, T., 17, N., Pacet, K., Mojokerto, K., Timur, J., & Penulis, K. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Motivasi Belajar Peserta Didik Berlatar Belakang Broken Home Di Sdn Kawunggading Cianjur. *Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4). <https://doi.org/10.59024/Bhinneka.V1i4.356>
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). Rogram Parenting Untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tuadi Paud. *Pratama Widya :Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
- Lubis, R. R., & Gusman, M. (2019). Teori Fitrah Dan Pengembangan Agama Anak. *Jurnal Al-Fikru*, Xiii(2). <https://doi.org/10.51672/Alfikru.V13i2.11>
- Mauanah, S. N., & Suprijono, A. (2020). Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga. *Paradigma*, 04(01).
- Maulana, A. (2021). *Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar Paud*. Guepedia.

- Mohamed, S., Jasmi, K. A., & Zailani, M. A. (2016). Akhlak Guru Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Pendidikan Islam. *Akademika*, 86(02). <https://doi.org/10.17576/Akad-2016-8602-02>
- Muhibuddin, J. (2020). Perkembangan Jiwa Beragama Pada Masa Anak-Anak. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 801–808. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.V7i2.617>
- Mujayyanah, F., Prasetya, B., & Khoisah, N. (2021). Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim ( Kajian Tafsir Al-Misbah Dan Al-Maraghi ). *Jurnal Penelitian Ipteks*, 6(1).
- Munawiroh. (2020). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Islamic Religious Education In Family Munawiroh. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*.
- Murti, S. (2021). *Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Broken Home Di Desa Panisihan Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap*.
- Muslim, & Ichwan Ps. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pelangi Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 02(01). <http://solo.tribunnews.com/2016/05/23/Marak>
- Mustika, R., Renta Maranatha, J., Justicia, R., Keterampilan Motorik Kasar, M., Mekar Sari, T., Subang, K., Kunci, K., & Seks Anak Usia Dini Ibu Tunggal Kekerasan Seksual, P. (2020). Analisis Peran Ibu Tunggal Dalam Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini. *Recep*, 1(1).
- Mutiara, D., Mustika, A., Mamikat, C., & Lestari, I. (2022). Pendidikan Islam Anak Dalam Keluarga. *Bunga Rampai Usia Emas (Brue)* , 8(1), 2301–9409.
- Nawafilaty, T. (2019). Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini Ditinjau Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jce (Journal Of Childhood Education)*.
- Nazilah, F., Khoirun Nisak, F., Tadya Herawardani, B., Handayani, Adah, Dwi Imarta, A., & Nuriyatul Khoironi, S. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Belajar Di Rumah Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/501>

- Nooraeni<sup>1</sup>, R. (2017). Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di Paud Tulip Tarogong Kaler Garut. In 31 | *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* (Vol. 13, Issue 2).
- Nur Junita, E., & Anhusadar, L. (2021). Parenting Dalam Meningkatkan Perkembangan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendiidkan Anak Usia Dini*, 5, 57–63. <https://doi.org/10.24853/Yby.5.2.57-63>
- Nurma, & Memonah. (2021). Hakikat Agama Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Aş-Sibyān Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 29–40.
- Palinta, & Asmara, T. (2020). *Mengembangkan Kecerdasan Emosi Dan Sosial Anak Sejak Dini*. Lindan Bestari.
- Puji Suharto, M., & Nurwati. (2020). Peran Extended Family Pada Anak Tkw Yang Terlantar Di Kabupaten Indramayu. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 165–175.
- Putri, A. H., & Amaliyah, N. (2022). Peran Apresiasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7368–7376. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3520>
- Rahma, S. A., Ikhsan, A. P. P., & Yemima, D. (2024). Dampak Pengabaian Orang Tua Terhadap Regulasi Emosi Anak. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 18. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2649>
- Rahmadania. (2024). Parenting Anak Dalam Memahami Isi Al-Quran. *Jma*, 2(6), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Rahman, M. H., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2019). *Metode Mendidik Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali* (Vol. 1, Issue 2). <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/Equalita/article/view/5459>
- Ramadani, A. P. (2022). *Keluarga Broken Home Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di Smp Negeri 8 Palopo*.
- Ratnasari, R. H. (2020). *Broken Home: Pandangan Dan Solusi Dalam Islam*. Hamzah .
- Rimalia, Elyta, R., & Mutia, R. (2020). *Menjadi Orang Tua Bijaksana*. Indiva Media Kreasi.

- Ritonga, E. L. (2023). *Peran Orangtua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Usia Dini Di Desa Sibargot Kabupaten Labuhan Batu*.
- Rohmadi. (2021). Pendidikan Seks Perspektif Islam. *Al Habib: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Www.Erhakautama.Com
- Santosa, A. B., Nugroho, W., & Nurmalasari, W. (2022). Peningkatan Pemahaman Pola Asuh Orang Tua Melalui Program Parenting Education. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). <https://doi.org/10.31764/Jmm.V6i5.10271>
- Setiawan, A. (2020). Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga Perspektif Pendidikan Islam. *Educasia*, 2(1). Www.Educasia.Or.Id,
- Setiawan, H. R. (2019). Pendidikan Tauhid Dalam Al-Qur'an . *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 30(2).
- Sholeh, N. S. M., & Suhendi, H. (2021). Pola Asuh Orang Tua Membentuk Anak Cinta Al-Quran Melalui Hafalan Al-Quran Sejak Usia Dini. *Aulad : Journal On Early Childhood*, 4(1). <https://aulad.org/index.php/aulad>
- Siddik, H., & Rusdi Rasyid, M. (2020). Pendidikan Anak Dalam Perspektif Hadis. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 12, Issue 2). <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/al-riwayah>
- Sit, M., & Nasution, R. A. (2019). *Model Parenting Islami Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.
- Siti Sholichah, A., & Ayuningrum, D. (2021). Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting Dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1–9. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V2i2.41>
- Subagia, I. N. (2021). *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Nilacakra.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* (3rd Ed., Vol. 2). Alfabeta.
- Suranta, A. K., Alulya, A. A. , Tendang, Y., Zamira, J. A., Vidia Windandari Putri, & Lubis. (2024). Gambaran Kepercayaan Diri Anak Yang Mengalami Broken Home. *Multidisciplinary Journal* , 1(1).

- Suriad, Mursidin, Kamil, & Adnan. (2020). Pendidikan Agama Dalam Keluarga. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(01), 89–105.
- Susanti. (2020). *Persepsi Dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada Anak Di Tk*. Adanau Abimata.
- Susyanti, S., Tabroni, I., & Rabiatal, S. (2022). Pola Asuh Extended Family Terhadap Tumbuh Kembang Anak. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 520. <https://doi.org/10.35931/Am.V6i3.1017>
- Syafaruddin. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam* (2nd Ed.). Hijri Pustaka Utama.
- Ubaidah, A. (2020). *Kesucian Pendidikan Seks Dalam Islam*. K-Medai.
- Ulwan, A. N. (2020). *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam* (6th Ed.). Khatulistiwa Press.
- W., S. (2022). Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak Di Usia Emas Menurut Zakiah Dradjat. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3953–3966. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V6i5.2418>
- Wahyuni, D. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks Bagi Anak Untuk Mengantisipasi Lgbt*.
- Wijaya, I. R. (2019). *Pendidikan Seks Untuk Anak Dengan Autism Spectrum Disorder (Asd)*. Kanisius.
- Wulandari, E., Khasanah, I., & Karmila, M. (2022). Analisis Penanaman Nilai Agama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penerapan Guide Book Di Ra Al Fattatain. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 523–529. <https://doi.org/10.26877/Wp.V2i2.9943>
- Wulandari, R., & Suteja, J. (2019). Konseling Pendidikan Seks Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Anak (Ksa). *Prophetic: Professional, Empathy And Islamic Counseling Journal*, 2(01). <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic>
- Yeri, O. :, & Pdi, U. M. (2021). Metode Pendidikan Aqidah Islam Pada Anak Dalam Keluarga. *Jurnal Ilmiah Pedagogi*, 14(1).
- Yuliana, E. (2017). Konsep Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an Dan Hadis. *Jurnal Al-Irfani Stai Darul Kamal Nw Kembang Kerang*, 1(2).

Yusuf, G. N. (2022). *Peran Extended Family Dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus Terhadap Anak Tkw Di Mda Raudlatul Muta'allimin).*



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Riset

7/2/24, 12:14 PM

siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MTQ5NT11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-6550/ITK.III/ITK.V.3/PP.00.9/05/2024

28 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Kantor Balai Desa Tembung**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Magister Strata Dua (S2) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Tesis, kami tugaskan mahasiswa:

**Nama** : Lily Sardiani Daulay  
**NIM** : 0331224026  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Padang Hasior Lombang, 23 Juni 1999  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : IV (Empat)  
**Alamat** : Gang Pisang Dusun IV Kelurahan Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Balaiumum Gang Pisang Dusun IV Desa Tembung, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Tesis yang berjudul:

***Peran Extended Family dalam Pendidikan Agama Islam Anak Brokenhome Usia 5-6 Tahun di Jl. Balai Umum Gang Pisang Dusun Iv Desa Tembung***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 28 Mei 2024  
a.n. DEKAN  
Ketua Program Magister Pendidikan Agama  
Islam



*Digitally Signed*

**Dr. Salminawati, S.S., MA**  
NIP. 197112082007102001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

*info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat*

Lampiran 2. Surat Balasan



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
DESA TEMBUNG

Alamat : Jl. Balai Umum Desa Tembung Kode Pos : 20371

Nomor : 071/ 2592  
Sifat : Biasa.  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset**

Tembung, 30 Mei 2024  
Kepada Yth. :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
di -

Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-6550/ITK.III/ITK.V.3/  
PP.00.9/05/2024 Tanggal 28 Mei 2024 Perihal Izin Riset, kepada mahasiswa :

Nama : Lily Sardiani Daulay  
NIM : 0331224026  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Hasior Lombang, 23 Juni 1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IV (Empat)  
Alamat : Gang Pisang Dusun IV Desa Tembung Kec. Percut Sei Tuan  
Judul Tesis : *Peran Extended Family Dalam Pendidikan Agama Islam Anak Brokenhome Usia 5-6 Tahun di Jalan Balai Umum Gang Pisang Dusun IV Desa Tembung.*

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dengan ini kami memberikan Izin Riset di Desa Tembung kepada nama yang tertera di atas, dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

Demikian Surat ini dibuat, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Lampiran 3. Pedoman Observasi

Nama *Extended family* :

Nama Anak :

Usia Anak :

Hari, Tanggal :

NO	ASPEK PENGAMATAN	YA	TIDAK	PENJELASAN
1	Interaksi yang positif antara anak dengan <i>extended family</i>			
	- Diskusi seputar agama Islam antara <i>extended family</i> dengan anak <i>brokenhome</i>			
	- Anak menuruti larangan dan ajakan yang dilakukan <i>extended family</i>			
	- Anak terbuka untuk menceritakan kegiatannya kepada <i>extended family</i>			
2	Partisipasi anak <i>brokenhome</i> dalam kegiatan keagamaan			
	- Anak <i>brokenhome</i> ikut serta sholat berjamaah ataupun ajakan sholat yang dilakukan <i>extended family</i>			
	- Anak <i>brokenhome</i> belajar membaca iqro dan al-qur'an dengan <i>extended family</i>			
	- Anak <i>brokenhome</i> dapat mengetahui rukun iman yang diajarkan <i>extended family</i>			
	- Anak <i>brokenhome</i> hafal doa-doa harian dan surat pendek			
	- Anak <i>brokenhome</i> mengetahui batasan-batasan pergaulan			
	- Anak <i>brokenhome</i> melarang orang lain untuk menyentuh bagian tubuhnya			

	- Anak <i>brokenhome</i> menggunakan pakaian yang sopan			
3	Dukungan dan bimbingan dari <i>extended family</i>			
	- <i>Extended family</i> memotivasi anak <i>brokenhome</i> dalam melakukan kegiatan ibadah			
	- <i>Extended family</i> menjadi teladan bagi anak <i>brokenhome</i> dalam melakukan ibadah, seperti sholat tepat waktu			
	- <i>Extended family</i> membimbing anak <i>brokenhome</i> untuk menghafal doa harian dan surat pendek			
	- <i>Extended family</i> mengajak anak <i>brokenhome</i> untuk membaca iqro dan al-qur'an selesai Maghrib			
	- <i>Extended family</i> menggunakan pakaian yang sopan			
	- <i>Extended family</i> berhubungan baik dengan masyarakat sekitar			
	- <i>Extended family</i> melarang anak <i>brokenhome</i> untuk menggunakan pakaian yang memperlihatkan aurat anak.			
	- <i>Extended family</i> mengajarkan rukun iman kepada anak <i>brokenhome</i>			
	- <i>Extended family</i> menjelaskan kenapa rukun iman sangat penting.			
	- <i>Extended family</i> menerapkan <i>punishment</i> dan <i>reward</i> kepada anak <i>brokenhome</i> .			

## LEMBAR HASIL OBSERVASI

Nama *Extended family* : Supiana (N1)  
 Nama Anak : Gani Al-Fatih Munthe  
 Usia Anak : 6 Tahun  
 Hari, Tanggal : Senin, 03 Juni 2024

NO	ASPEK PENGAMATAN	YA	TIDAK	PENJELASAN
1	Interaksi yang positif antara anak dengan <i>Extended family</i>			
	- Diskusi seputar agama Islam antara <i>Extended family</i> dengan anak <i>brokenhome</i>	V		Anak Diskusi dengan neneknya seputar Pendidikan agama yang dia tau, baik dari sekolah maupun sosial media yang diberikan neneknya.
	- Anak menuruti larangan dan ajakan yang dilakukan <i>Extended family</i>	V		Anak menuruti perkataan neneknya
	- Anak terbuka untuk menceritakan kegiatannya kepada <i>Extended family</i>	V		Anak selalu menceritakan kegiatannya kepada nenek.
2	Partisipasi anak <i>brokenhome</i> dalam kegiatan keagamaan			
	- Anak <i>brokenhome</i> ikut serta sholat berjamaah ataupun ajakan sholat yang dilakukan <i>Extended family</i>	V		Anak rajin mengikuti sholat berjamaah yang diajak oleh neneknya.
	- Anak <i>brokenhome</i> belajar membaca iqro dan al-qur'an dengan <i>Extended family</i>		V	Anak membaca Iqro' dan Al-Qur'an dengan guru ngaji yang disediakan oleh neneknya
	- Anak <i>brokenhome</i> dapat mengetahui rukun iman yang diajarkan <i>Extended family</i>	V		Anak dapat menyebutkan rukun iman jika ditanya satu per satu.
	- Anak <i>brokenhome</i> hafal doa-doa harian dan surat pendek	V		Anak dapat menghafal do'a sehari-hari seperti do'a mau makan, do'a mau tidur dan beberapa surat pendek.
	- Anak <i>brokenhome</i> mengetahui batasan-batasan pergaulan	V		Anak selalu bermain dengan teman yang berjenis kelamin laki-laki

	- Anak <i>brokenhome</i> melarang orang lain untuh menyentuh bagian tubuhnya	V		Anak <i>brokenhome</i> melarang orang lain untuk menyentuh bagian tubuhnya
	- Anak <i>brokenhome</i> menggunakan pakaian yang sopan	V		Anak <i>brokenhome</i> menggunakan pakaian yang sopan.
3	Dukungan dan bimbingan dari <i>Extended family</i>			
	- <i>Extended family</i> memotivasi anak <i>brokenhome</i> dalam melakukan kegiatan ibadah	V		<i>Extended family</i> memotivasi anak <i>brokenhome</i> dalam melakukan kegiatan ibadah
	- <i>Extended family</i> menjadi teladan bagi anak <i>brokenhome</i> dalam melakukan ibadah, seperti sholat tepat waktu	V		<i>Extended family</i> menjadi teladan bagi anak <i>brokenhome</i> dalam melakukan ibadah, seperti sholat tepat waktu
	- <i>Extended family</i> membimbing anak <i>brokenhome</i> untuk menghafal doa harian dan surat pendek	V		<i>Extended family</i> tidak membimbing anak <i>brokenhome</i> untuk menghafal doa harian dan surat pendek
	- <i>Extended family</i> Mengajak anak <i>brokenhome</i> untuk membaca iqro dan al-qur'an selesai maghrib	V		<i>Extended family</i> mengajak anak <i>brokenhome</i> untuk membaca iqro dan al-qur'an selesai maghrib
	- <i>Extended family</i> menggunakan pakaian yang sopan	V		<i>Extended family</i> menggunakan pakaian yang sopan
	- <i>Extended family</i> berhubungan baik dengan masyarakat sekitar	V		<i>Extended family</i> berhubungan baik dengan masyarakat sekitar
	- <i>Extended family</i> melarang anak <i>brokenhome</i> untuk menggunakan pakaian yang memperlihatkan aurat anak.	V		<i>Extended family</i> melarang anak <i>brokenhome</i> untuk menggunakan pakaian yang memperlihatkan aurat
	- <i>Extended family</i> mengajarkan rukun	V		<i>Extended family</i> mengajarkan rukun iman kepada anak <i>brokenhome</i>

	iman kepada anak <i>brokenhome</i>			
	- <i>Extended family</i> menjelaskan kenapa rukun iman sangat penting.	V		<i>Extended family</i> menjelaskan kenapa rukun iman sangat penting
	- <i>Extended family</i> menerapkan <i>punishment</i> dan <i>reward</i> kepada anak <i>brokenhome</i> .	V		<i>Extended family</i> menerapkan <i>punishment</i> dan <i>reward</i> kepada anak <i>brokenhome</i>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## LEMBAR HASIL OBSERVASI

Nama *Extended family* : Warni (N2)

Nama Anak : Nadia Safwa

Usia Anak : 6 Tahun

Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024

NO	ASPEK PENGAMATAN	YA	TIDAK	PENJELASAN
1	Interaksi yang positif antara anak dengan <i>Extended family</i>			
	- Diskusi seputar agama Islam antara <i>Extended family</i> dengan anak <i>brokenhome</i>	V		Anak mau diajak berdiskusi mengenai ilmu agama
	- Anak menuruti larangan dan ajakan yang dilakukan <i>Extended family</i>	V		Anak menuruti larangan untuk bergaul secara bebas dengan lawan jenis, dan anak mau diajak untuk melaksanakan agama
	- Anak terbuka untuk menceritakan kegiatannya kepada <i>Extended family</i>	V		Anak selalu menceritakan kegiatannya kepada neneknya, baik saat berteman dan kegiatan di sekolah dan MDTA
2	Partisipasi anak <i>brokenhome</i> dalam kegiatan keagamaan			
	- Anak <i>brokenhome</i> ikut serta sholat berjamaah ataupun ajakan sholat yang dilakukan <i>extended family</i>	V		Anak ikut sholat berjamaah walaupun tanpa ajakan <i>extended family</i>
	- Anak <i>brokenhome</i> belajar membaca iqro dan al-qur'an dengan <i>extended family</i>	V		Anak membaca Al-Qur'an secara rutin sehabis maghrib dengan neneknya
	- Anak <i>brokenhome</i> dapat mengetahui rukun iman yang diajarkan <i>Extended family</i>	V		Anak mengetahui dan mampu menyebutkan rukun iman
	- Anak <i>brokenhome</i> hafal doa-doa harian dan surat pendek	V		Anak mampu membacakan do'a makan, mau tidur dan bangun tidur
	- Anak <i>brokenhome</i> mengetahui batasan-batasan pergaulan	V		Anak tau tidak boleh berteman terlalu dengan dengan lawan jenis

	- Anak <i>brokenhome</i> melarang orang lain untuh menyentuh bagian tubuhnya	V		Anak mengerti jika bagian tertentu dari tubuhnya tidak boleh dipegang
	- Anak <i>brokenhome</i> menggunakan pakaian yang sopan			Anak menggunakan pakaian tertutup, walaupun belum menggunakan jilbab
3	Dukungan dan bimbingan dari <i>Extended family</i>			
	- <i>Extended family</i> memotivasi anak <i>brokenhome</i> dalam melakukan kegiatan ibadah	V		Anak mendapatkan motivasi dari neneknya untuk melaksanakan ibadah seperti holat dan mengaji
	- <i>Extended family</i> menjadi teladan bagi anak <i>brokenhome</i> dalam melakukan ibadah, seperti sholat tepat waktu	V		<i>Extended family</i> dapat menjadi contoh bagi anak, dikarenakan neneknya rajin melaksanakan ibadah ke masjid dan pengajian rutin.
	- <i>Extended family</i> membimbing anak <i>brokenhome</i> untuk menghafal doa harian dan surat pendek		V	Anak mengkaji ulang do'a dan surah pendek di MDTA
	- <i>Extended family</i> Mengajak anak <i>brokenhome</i> untuk membaca iqro dan al-qur'an selesai maghrib		V	Nenek jarang mengajak anak membaca Al-Qur'an sehabis maghrib, melainkan anak membaca Al-Qur'an secara rutin di MDTA
	- <i>Extended family</i> menggunakan pakaian yang sopan	V		Nenek selalu menggunakan jilbab serta pakaian yang tertutup
	- <i>Extended family</i> berhubungan baik dengan masyarakat sekitar	V		Nenek selalu berhubungan yang baik dengan Masyarakat
	- <i>Extended family</i> melarang anak <i>brokenhome</i> untuk menggunakan pakaian yang memperlihatkan aurat anak.	V		Nenek selalu melarang anak untuk menggunakan pakaian yang terbuka, tetapi tidak memaksakan untuk berjilbab
	- <i>Extended family</i> mengajarkan rukun	V		Nenek selalu mengingatkan untuk mengimani rukun iman

	iman kepada anak <i>brokenhome</i>			
	- <i>Extended family</i> menjelaskan kenapa rukun iman sangat penting.		v	Nenek tidak terlalu menjelaskan pentingnya mengimani setiap butir rukun iman kepada anak
	- <i>Extended family</i> menerapkan <i>punishment</i> dan <i>reward</i> kepada anak <i>brokenhome</i> .		v	Nenek tidak menerapkan system <i>punishment and reward</i> . Jika anak tidak melaksanakan ibadah, nenek hanya memberikan nasihat.



## LEMBAR HASIL OBSERVASI

Nama *Extended family* : Faridah (N3)

Nama Anak : Syafira Anliza

Usia Anak : 6 Tahun

Hari, Tanggal : Selasa, 04 Juni 2024

NO	ASPEK PENGAMATAN	YA	TIDAK	PENJELASAN
1	Interaksi yang positif antara anak dengan <i>Extended family</i>			
	- Diskusi seputar agama Islam antara <i>Extended family</i> dengan anak <i>brokenhome</i>	V		<i>Extended family</i> terlibat dalam diskusi agama dengan anak <i>brokenhome</i> , membantu anak memahami nilai-nilai keagamaan.
	- Anak menuruti larangan dan ajakan yang dilakukan <i>extended family</i>	V		Anak menunjukkan ketaatan terhadap larangan dan ajakan yang diberikan oleh <i>extended family</i> , menunjukkan adanya respek dan kepatuhan
	- Anak terbuka untuk menceritakan kegiatannya kepada <i>extended family</i>			Anak merasa nyaman untuk berbagi tentang kegiatannya kepada <i>Extended family</i> , menunjukkan adanya kepercayaan dan keterbukaan
2	Partisipasi anak <i>brokenhome</i> dalam kegiatan keagamaan			
	- Anak <i>brokenhome</i> ikut serta sholat berjamaah ataupun ajakan sholat yang dilakukan <i>extended family</i>	V		Anak <i>brokenhome</i> aktif mengikuti sholat berjamaah atau ajakan sholat dari <i>Extended family</i> , menunjukkan kepatuhan dalam beribadah
	- Anak <i>brokenhome</i> belajar membaca iqro dan al-qur'an dengan <i>extended family</i>	V		Anak belajar membaca iqro dan al-qur'an dengan bimbingan <i>extended family</i> , menunjukkan upaya meningkatkan pemahaman agama
	- Anak <i>brokenhome</i> dapat mengetahui rukun iman yang diajarkan <i>extended family</i>	V		Anak mengetahui rukun iman melalui ajaran dari <i>extended family</i> , menunjukkan pendidikan agama yang diterima dengan baik
	- Anak <i>brokenhome</i> hafal doa-doa harian dan surat pendek	V		Anak hafal doa-doa harian dan surat pendek, hasil dari bimbingan dan pengajaran rutin dari <i>extended family</i> . Anak hapal do'a mau makan, selesai makan, mau tidur, bangun tidur. Surah Al-Falaq, Al-Ikhlas, At-Tin, Ad-Duha.

	- Anak <i>brokenhome</i> mengetahui batasan-batasan pergaulan	V		Anak memahami batasan pergaulan yang sehat dan sesuai dengan nilai agama yang diajarkan oleh <i>Extended family</i>
	- Anak <i>brokenhome</i> melarang orang lain untuk menyentuh bagian tubuhnya	V		Anak melarang orang lain menyentuh bagian tubuhnya, menunjukkan pemahaman tentang privasi dan integritas tubuh yang diajarkan <i>Extended family</i>
	- Anak <i>brokenhome</i> menggunakan pakaian yang sopan	V		Anak menggunakan pakaian yang sopan sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh <i>Extended family</i>
3	Dukungan dan bimbingan dari <i>extended family</i>			
	- <i>Extended family</i> memotivasi anak <i>brokenhome</i> dalam melakukan kegiatan ibadah	V		<i>Extended family</i> memberikan motivasi kepada anak untuk rajin beribadah, membantu anak memahami pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari
	- <i>Extended family</i> menjadi teladan bagi anak <i>brokenhome</i> dalam melakukan ibadah, seperti shalat tepat waktu	V		<i>Extended family</i> menjadi contoh yang baik dalam hal ibadah, seperti shalat tepat waktu, yang dapat diikuti oleh anak <i>brokenhome</i>
	- <i>Extended family</i> membimbing anak <i>brokenhome</i> untuk menghafal doa harian dan surat pendek	V		<i>Extended family</i> membimbing anak dalam menghafal doa harian dan surat pendek, membantu anak dalam memperdalam pengetahuan agama. Anak hapal surah
	- <i>Extended family</i> Mengajak anak <i>brokenhome</i> untuk membaca iqro dan al-qur'an selesai maghrib	V		<i>Extended family</i> mengajak anak untuk membaca iqro dan al-qur'an secara rutin, meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman agama anak
	- <i>Extended family</i> menggunakan pakaian yang sopan	V		<i>Extended family</i> menggunakan pakaian yang sopan, memberikan contoh yang baik dalam hal berpakaian kepada anak
	- <i>Extended family</i> berhubungan baik dengan masyarakat sekitar	V		<i>Extended family</i> memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, memberikan lingkungan sosial yang positif bagi anak <i>brokenhome</i>
	- <i>Extended family</i> melarang anak <i>brokenhome</i> untuk menggunakan	V		<i>Extended family</i> melarang anak menggunakan pakaian yang memperlihatkan aurat, membantu anak

	pakaian yang memperlihatkan aurat anak.			memahami pentingnya berpakaian sesuai nilai agama
	- <i>Extended family</i> mengajarkan rukun iman kepada anak <i>brokenhome</i>	V		<i>Extended family</i> mengajarkan rukun iman kepada anak, memberikan dasar yang kuat dalam pemahaman agama
	- <i>Extended family</i> menjelaskan kenapa rukun iman sangat penting.	V		<i>Extended family</i> menjelaskan pentingnya rukun iman, membantu anak memahami alasan dan makna dari keyakinan agama tersebut
	- <i>Extended family</i> menerapkan <i>punishment</i> dan <i>reward</i> kepada anak <i>brokenhome</i> .	V		<i>Extended family</i> menerapkan sistem <i>punishment</i> dan <i>reward</i> , membantu anak memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan memotivasi untuk berperilaku baik



## LEMBAR HASIL OBSERVASI

Nama *Extended family* : Isma (N4)

Nama Anak : Naura Aulia

Usia Anak : 5 Tahun

Hari, Tanggal : Jum'at 07 Juni 2024

NO	ASPEK PENGAMATAN	YA	TIDAK	PENJELASAN
1	Interaksi yang positif antara anak dengan <i>Extended family</i>			
	- Diskusi seputar agama Islam antara <i>Extended family</i> dengan anak <i>brokenhome</i>	V		Anak berdiskusi dengan <i>Extended family</i>
	- Anak menuruti larangan dan ajakan yang dilakukan <i>Extended family</i>	V		Anak mengikuti larangan untuk tidak boleh main jauh dan selalu mengikuti ajakan untuk sholat
	- Anak terbuka untuk menceritakan kegiatannya kepada <i>Extended family</i>		V	Anak tidak mau menceritakan kegiatannya kepada <i>Extended family</i>
2	Partisipasi anak <i>brokenhome</i> dalam kegiatan keagamaan			
	- Anak <i>brokenhome</i> ikut serta sholat berjamaah ataupun ajakan sholat yang dilakukan <i>Extended family</i>	V		Anak mau ikut sholat berjamaah maupun ajakan sholat yang dilakukan <i>Extended family</i>
	- Anak <i>brokenhome</i> belajar membaca iqro dan al-qur'an dengan <i>Extended family</i>	V		Anak belajar membaca iqro' dengan <i>Extended family</i> di rumah
	- Anak <i>brokenhome</i> dapat mengetahui rukun iman yang diajarkan <i>Extended family</i>	V		Dengan bimbingan dari <i>Extended family</i> , anak <i>brokenhome</i> mendapatkan pemahaman tentang rukun iman sebagai bagian dari pendidikan agama yang diberikan di rumah
	- Anak <i>brokenhome</i> hafal doa-doa harian dan surat pendek	V		<i>Extended family</i> yang rajin membimbing dan mengajarkan anak <i>brokenhome</i> doa-doa harian dan surat pendek akan membantu anak dalam menghafal dan memahami doa-doa tersebut. Anak dapat membacakan do'a

				mau makan, selesai makan, surah Al-Fatiha, dan Surah An-Nas.
	- Anak <i>brokenhome</i> mengetahui batasan-batasan pergaulan	V		Pendidikan dan pengawasan dari <i>Extended family</i> membantu anak <i>brokenhome</i> memahami batasan-batasan dalam pergaulan, seperti menjaga jarak dengan teman lawan jenis
	- Anak <i>brokenhome</i> melarang orang lain untuk menyentuh bagian tubuhnya	V		Pendidikan mengenai pentingnya menjaga privasi dan integritas tubuh oleh <i>extended family</i> membuat anak <i>brokenhome</i> mampu menegaskan batasan tersebut kepada orang lain
	- Anak <i>brokenhome</i> menggunakan pakaian yang sopan	V		Contoh yang baik dan aturan yang diberikan oleh <i>extended family</i> membantu anak <i>brokenhome</i> memahami pentingnya berpakaian sopan
3	Dukungan dan bimbingan dari <i>extended family</i>			
	- <i>Extended family</i> memotivasi anak <i>brokenhome</i> dalam melakukan kegiatan ibadah	V		<i>Extended family</i> memberikan dorongan dan contoh yang baik dalam beribadah, sehingga anak <i>brokenhome</i> terdorong untuk melakukan ibadah dengan tekun
	- <i>Extended family</i> menjadi teladan bagi anak <i>brokenhome</i> dalam melakukan ibadah, seperti sholat tepat waktu	V		Dengan menunjukkan keteladanan dalam sholat tepat waktu, <i>extended family</i> memberikan contoh nyata bagi anak <i>brokenhome</i>
	- <i>Extended family</i> membimbing anak <i>brokenhome</i> untuk menghafal doa harian dan surat pendek	V		Bimbingan yang konsisten dari <i>Extended family</i> membantu anak <i>brokenhome</i> dalam menghafal doa-doa harian dan surat pendek
	- <i>Extended family</i> Mengajak anak <i>brokenhome</i> untuk membaca iqro dan al-qur'an selesai maghrib	V		Mengajak anak <i>brokenhome</i> membaca iqro dan al-qur'an secara rutin setelah maghrib membantu meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi Al-Qur'an
	- <i>Extended family</i> menggunakan pakaian yang sopan	V		Dengan menggunakan pakaian yang sopan, <i>extended family</i> memberikan contoh yang baik bagi anak <i>brokenhome</i> dalam hal berpakaian
	- <i>Extended family</i> berhubungan baik	V		Hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar memberikan

	dengan masyarakat sekitar			lingkungan sosial yang positif bagi anak <i>brokenhome</i>
	- <i>Extended family</i> melarang anak <i>brokenhome</i> untuk menggunakan pakaian yang memperlihatkan aurat anak.	V		<i>Extended family</i> memberikan pengertian tentang pentingnya berpakaian sopan sesuai dengan nilai-nilai agama, sehingga anak <i>brokenhome</i> memahami dan mengikuti aturan tersebut.
	- <i>Extended family</i> mengajarkan rukun iman kepada anak <i>brokenhome</i>	V		Pendidikan agama yang diberikan oleh <i>Extended family</i> termasuk mengajarkan rukun iman sebagai dasar keyakinan agama
	- <i>Extended family</i> menjelaskan kenapa rukun iman sangat penting.	V		Penjelasan tentang pentingnya rukun iman membantu anak <i>brokenhome</i> memahami makna dan tujuan dari keyakinan mereka
	- <i>Extended family</i> menerapkan <i>punishment</i> dan <i>reward</i> kepada anak <i>brokenhome</i> .	V		Penerapan sistem <i>punishment</i> dan <i>reward</i> membantu anak <i>brokenhome</i> memahami konsekuensi dari tindakan mereka serta memotivasi untuk berperilaku baik

## LEMBAR HASIL OBSERVASI

Nama *Extended family* : Susana Wita (N5)

Nama Anak : Bunga Nacita

Usia Anak : 6 Tahun

Hari, Tanggal : Rabu, 05 Juni 2024

NO	ASPEK PENGAMATAN	YA	TIDAK	PENJELASAN
1	Interaksi yang positif antara anak dengan <i>Extended family</i>			
	- Diskusi seputar agama Islam antara <i>Extended family</i> dengan anak <i>brokenhome</i>	V		<i>Extended family</i> berdiskusi tentang agama Islam dengan anak <i>brokenhome</i> , membantu pemahaman agama. Seperti Diskusi tentang kisah Nabi dan ajaran-ajaran Islam
	- Anak menuruti larangan dan ajakan yang dilakukan <i>Extended family</i>	V		Anak menuruti larangan dan ajakan dari <i>Extended family</i> , menunjukkan kepatuhan. Seperti anak mengikuti ajakan untuk tidak bermain saat waktu sholat tiba.
	- Anak terbuka untuk menceritakan kegiatannya kepada <i>Extended family</i>	V		Anak terbuka menceritakan kegiatannya, menunjukkan kepercayaan. Seperti Anak menceritakan kegiatan sekolah dan teman-temannya kepada <i>Extended family</i>
2	Partisipasi anak <i>brokenhome</i> dalam kegiatan keagamaan			
	- Anak <i>brokenhome</i> ikut serta sholat berjamaah ataupun ajakan sholat yang dilakukan <i>Extended family</i>	V		Anak ikut serta dalam sholat berjamaah, menunjukkan kepatuhan beribadah. Seperti Anak mengikuti sholat berjamaah di masjid bersama <i>Extended family</i>
	- Anak <i>brokenhome</i> belajar membaca iqro dan al-qur'an dengan <i>Extended family</i>	V		Anak belajar membaca iqro dan al-qur'an dengan bimbingan, menunjukkan upaya meningkatkan pemahaman agama. Seperti Anak belajar membaca Al-Qur'an setelah maghrib dengan bimbingan <i>Extended family</i> .
	- Anak <i>brokenhome</i> dapat mengetahui rukun iman yang diajarkan <i>Extended family</i>	V		Anak mengetahui rukun iman, menunjukkan pendidikan agama yang baik. Seperti Anak dapat menyebutkan dan menjelaskan rukun iman yang diajarkan <i>Extended family</i>

	- Anak <i>brokenhome</i> hafal doa-doa harian dan surat pendek	V		Anak hafal doa-doa harian dan surat pendek, hasil bimbingan rutin. Seperti Anak menghafal doa sebelum tidur dan bangun tidur, masuk dan keluar toilet, do'a mau makan dan selesai makan, do'a ibu bapak. Dan surat-surat pendek seperti An-Naba, An-Nazi'at, Ad-Duha, At-Tin, Al-Kafirun, Al-Kautsar.
	- Anak <i>brokenhome</i> mengetahui batasan-batasan pergaulan	V		Anak memahami batasan pergaulan sesuai nilai agama. Seperti Anak tahu untuk tidak bergaul dengan lawan jenis secara bebas
	- Anak <i>brokenhome</i> melarang orang lain untuk menyentuh bagian tubuhnya	V		Anak melarang orang lain menyentuh tubuhnya, menunjukkan pemahaman privasi. Seperti Anak menolak disentuh oleh orang lain pada bagian tubuh pribadi.
	- Anak <i>brokenhome</i> menggunakan pakaian yang sopan	V		Anak menggunakan pakaian sopan sesuai nilai agama. Seperti Anak memakai pakaian yang menutup aurat saat keluar rumah
3	Dukungan dan bimbingan dari <i>Extended family</i>			
	- <i>Extended family</i> memotivasi anak <i>brokenhome</i> dalam melakukan kegiatan ibadah	V		<i>Extended family</i> memotivasi anak beribadah, membantu pemahaman pentingnya ibadah. Seperti <i>Extended family</i> memberikan motivasi untuk sholat tepat waktu dan membaca Al-Qur'an setiap hari
	- <i>Extended family</i> menjadi teladan bagi anak <i>brokenhome</i> dalam melakukan ibadah, seperti sholat tepat waktu	V		<i>Extended family</i> menjadi contoh baik dalam ibadah, seperti <i>Extended family</i> selalu sholat tepat waktu sehingga anak mengikuti kebiasaan tersebut.
	- <i>Extended family</i> membimbing anak <i>brokenhome</i> untuk menghafal doa harian dan surat pendek	V		<i>Extended family</i> membimbing anak menghafal doa harian dan surat pendek.
	- <i>Extended family</i> Mengajak anak <i>brokenhome</i> untuk membaca iqro dan al-qur'an selesai maghrib	V		Selesai maghrib, <i>Extended family</i> mengajak anak belajar membaca iqro dan Al-Qur'an Bersama

	- <i>Extended family</i> menggunakan pakaian yang sopan	V		<i>Extended family</i> menggunakan pakaian sopan, memberikan contoh baik. Seperti <i>Extended family</i> selalu mengenakan pakaian yang menutup aurat sesuai ajaran agama
	- <i>Extended family</i> berhubungan baik dengan masyarakat sekitar	V		<i>Extended family</i> berhubungan baik dengan masyarakat, memberikan lingkungan sosial positif. Seperti <i>Extended family</i> berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar.
	- <i>Extended family</i> melarang anak <i>brokenhome</i> untuk menggunakan pakaian yang memperlihatkan aurat anak.	V		<i>Extended family</i> melarang anak memakai pakaian yang memperlihatkan aurat, membantu pemahaman berpakaian sesuai nilai agama. Misalnya <i>Extended family</i> memberikan arahan untuk tidak memakai pakaian ketat atau minim.
	- <i>Extended family</i> mengajarkan rukun iman kepada anak <i>brokenhome</i>	V		<i>Extended family</i> mengajarkan rukun iman, memberikan dasar kuat dalam pemahaman agama. Seperti <i>Extended family</i> mengajarkan anak rukun iman melalui cerita dan penjelasan sederhana
	- <i>Extended family</i> menjelaskan kenapa rukun iman sangat penting.	V		<i>Extended family</i> menjelaskan pentingnya rukun iman, membantu pemahaman alasan keyakinan agama. Dengan ini <i>Extended family</i> menjelaskan makna dan pentingnya rukun iman dalam kehidupan sehari-hari.
	- <i>Extended family</i> menerapkan <i>punishment</i> dan <i>reward</i> kepada anak <i>brokenhome</i> .	V		<i>Extended family</i> menerapkan <i>punishment</i> dan <i>reward</i> , membantu pemahaman konsekuensi dan motivasi berperilaku baik. Dalam kesehariannya <i>Extended family</i> memberikan pujian untuk perilaku baik dan teguran untuk perilaku kurang baik bahkan memebrikan hukuman berupa menyapu rumah dan mencuci piring.

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

Nama *Extended family* : Usia :  
 Hari, Tanggal : Nama Anak :  
 Waktu tinggal :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang menjadi alasan utama Anda sebagai bagian dari <i>extended family</i> memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> ?	
2	Bagaimana Anda melihat peran agama Islam dalam membantu perkembangan anak <i>brokenhome</i> di usia dini?	
3	Apakah ada faktor budaya atau tradisi keluarga yang mempengaruhi keputusan Anda untuk memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> ini?	
4	Bisakah Anda menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran agama Islam yang Anda lakukan kepada anak <i>brokenhome</i> sehari-harinya?	
5	Bagaimana anda mengajarkan rukun iman dan Pendidikan seks kepada anak?	

6	Bagaimana cara Anda melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan, seperti berdoa, membaca Al-Quran, atau mengikuti shalat berjamaah?	
7	Metode pengajaran apa yang Anda gunakan untuk membuat anak-anak <i>brokenhome</i> tertarik dan memahami ajaran agama Islam?	
8	Dapatkah Anda berbagi pengalaman yang paling berkesan selama Anda memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> di sini?	
9	Apakah Anda pernah menghadapi tantangan atau hambatan dalam proses pengajaran agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> ini? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	
10	Apakah ada perubahan positif yang Anda lihat pada anak-anak <i>brokenhome</i> setelah mereka menerima Pendidikan Agama Islam dari Anda?	



		<p>nanti kalau dia nanya “kalau Allah marah kita engga jadi masuk surga nek?” saya jawab iya.</p> <p>Untuk mengajarkan Pendidikan seks saya membiasakan anak untuk menggunakan pakaian tertutup, tidak boleh tidak menggunakan baju dan celana, dilarang megang-megang cewek, dan tidak boleh kemaluannya dipegang oleh orang lain”</p>
6	<p>Bagaimana cara Anda melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan, seperti berdoa, membaca Al-Quran, atau mengikuti shalat berjamaah?</p>	<p>Cara saya melibatkan anak dalam kegiatan keagamaan yaitu dengan membaca do’a dalam melakukan kegiatan sehari-hari secara rutin, seperti membaca doa makan sebelum makan. Lalu setelah sholat maghrib berjamaah kami akan melakukan kegiatan membaca al-qur’an secara Bersama-sama</p>
7	<p>Metode pengajaran apa yang Anda gunakan untuk membuat anak-anak <i>brokenhome</i> tertarik dan memahami ajaran agama Islam?</p>	<p>Metode ceramah dan diskusi. Dengan metode ceramah saya akan memberikan nasihat-nasihat kepada cucu saya mengenai pentingnya Pendidikan agama, serta diskusi mengenai bagaimana cara agar kita tetap selalu mendekatkan diri dengan Allah. Saya juga memberikan tontonan melalui video-video youtube kepada anak seperti Nusa dan Rara.</p>
8	<p>Dapatkah Anda berbagi pengalaman yang paling berkesan selama Anda memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> di sini?</p>	<p>Pengalaman syaa selama tiga tahun memberikan Pendidikan agama kepada anak yaitu, saya sebagai neneknya merasa bangga saat saya dapat memberikan Pendidikan ditengah kesibukan orang tuanya apalagi ibunya yang terkesan tidak peduli. Apalagi saat anak sudah lebih</p>

		paham dan mengerti mengenai pentingnya kita dekat dengan agama, kadang saya merasa anak ini jauh di luar ekspektasi saya dalam menjalankan ibadah.
9	Apakah Anda pernah menghadapi tantangan atau hambatan dalam proses pengajaran agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> ini? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Hambatan yang saya alami sebatas rasa malas yang timbul pada diri anak tetapi saya akan menceramahi anak jika rasa malas itu timbul
10	Apakah ada perubahan positif yang Anda lihat pada anak-anak <i>brokenhome</i> setelah mereka menerima Pendidikan Agama Islam dari Anda?	Setelah diberikan pendidikan agama anak memiliki perubahan yang signifikan, anak menjadi lebih mengerti akan tanggung jawab dalam menjalankan ibadah dan menjaga pergaulannya dari teman-temannya.



		menemukan ketenangan dan kedamaian di tengah situasi keluarga yang tidak stabil. Selain itu, ajaran Islam membantu membentuk karakter yang baik dan memberikan arah hidup yang jelas. Dengan demikian, cucu saya dapat tumbuh menjadi anak yang baik, berakhlak mulia, dan memiliki keyakinan yang kuat dalam menghadapi tantangan hidup.
3	Apakah ada faktor budaya atau tradisi keluarga yang mempengaruhi keputusan Anda untuk memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> ini?	Tidak ada, hanya karena orang tuanya yang tidak mampu memberikan pendidikan agama sehingga saya mengambil alih
4	Bisakah Anda menjelaskan bagaimana proses Pelaksanaan Pembelajaran agama Islam yang Anda lakukan kepada anak <i>brokenhome</i> sehari-harinya?	Pembelajaran agama yang saya lakukan dibantu dengan kegiatan mengaji di MDTA, saya yang mengantar jemput cucu saya untuk MDTA, lalu mengajarkannya untuk sholat berjamaah dan mengaji selepas maghrib sekalian mengulang kajian di pengajiannya. Saya juga sering mengajak cucu saya untuk mengikuti kajian rutin dengan ibu-ibu di sekitar rumah setiap hari kamis.
5	Bagaimana anda mengajarkan rukun iman dan pendidikan seks kepada anak?	Saya mengajarkan rukun iman hanya tinggal mengulang-ulang hapalannya tentang rukun iman dikarenakan dia sudah mendapatkan pengetahuan yang banyak dari MDTA nya, lalu mendiskusikan bagaimana caranya beriman kepada cucu. Untuk Pendidikan seks nya saya berikan dengan cara mengingatkan untuk selalu

		menggunakan pakaian yang tertutup dan menjaga pergaulan dengan lawan jenis.
6	Bagaimana cara Anda melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan, seperti berdoa, membaca Al-Quran, atau mengikuti shalat berjamaah?	Saya mengajak anak untuk ikut dalam kajian rutin saya setiap hari kamis, saya mengajak untuk shalat Bersama dan mengusahakan shalat di awal waktu, dan saya selalu rutin mengajak untuk membaca Al-Qur'an Bersama selepas maghrib.
7	Metode pengajaran apa yang Anda gunakan untuk membuat anak-anak <i>brokenhome</i> tertarik dan memahami ajaran agama Islam?	Metode ceramah dan diskusi, dengan melakukan kegiatan diskusi setiap hari
8	Dapatkah Anda berbagi pengalaman yang paling berkesan selama Anda memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> di sini?	Karena dari usia 6 bulan saya yang merawat dan memberikan pendidikan kepada cucu saya, rasanya melihat dia sudah menjadi anak yang baik dan rajin beribadah saya merasa terharu. Hal ini dikarenakan ternyata saya mampu menggantikan tanggung jawab mamanya selaku anak saya kepada cucu saya.
9	Apakah Anda pernah menghadapi tantangan atau hambatan dalam proses pengajaran agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> ini? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Sejauh ini saya tidak memiliki hambatan, saya merasa waktu saya berharga dan dibutuhkan cucu saya setiap harinya.
10	Apakah ada perubahan positif yang Anda lihat pada anak-anak <i>brokenhome</i> setelah mereka menerima Pendidikan Agama Islam dari Anda?	Ada, karena semakin bertambah usia, cucu saya semakin tau kewajibannya sesuai dengan syariat



		cerah dan paham bahwa Allah sangat ,menyayangi hamba-Nya
3	Apakah ada faktor budaya atau tradisi keluarga yang mempengaruhi keputusan Anda untuk memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> ini?	Sudah menjadi factor budaya saya memberikan pendidikan agama kepada keponakan saya sendiri, hal ini dikarenakan sudah ada 3 keponakan saya yang menikah dan dari kecil saya yang merawat dan memberikan Pendidikan kepada mereka.
4	Bisakah Anda menjelaskan bagaimana proses Pelaksanaan Pembelajaran agama Islam yang Anda lakukan kepada anak <i>brokenhome</i> sehari-harinya?	Proses pelaksanaan dilakukan secara rutin, mengajak untuk melaksanakan sholat saat memasuki waktu sholat tiba, sholat berjamaah ke masjid saat maghrib dan dilanjut untuk mengaji sehabis maghrib.
5	Bagaimana anda mengajarkan rukun iman dan pendidikan seks kepada anak?	Saya mengajarkan rukun iman yang 6 dengan menyuruh anak untuk menghafalnya. Saya juga sering mengatakan jangan mengeluh jika kondisi kita sulit, dan jika kita beriman kepada Allah kita harus rajin sholat dan mengaji. Untuk mengajarkan pendidikan seks, saya selalu mengajarkan untuk menggunakan pakaian yang sopan dan tertutup serta melarang anak untuk membiarkan orang lain memegang area pribadi mereka
6	Bagaimana cara Anda melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan, seperti berdoa, membaca Al-Quran, atau mengikuti shalat berjamaah?	Cara saya melibatkan anak dalam kegiatan keagamaan seperti harus makan Bersama sehingga anak-anak dapat mengingat persaudaraan, dengan makan Bersama anak mengerti hakikat berbagi dengan saudaranya, saat mau makan harus membaca do'a selalu melakukan kegiatan

		sholat berjamaah, Membaca al-qur'an juga Bersama-sama dan bergantia.
7	Metode pengajaran apa yang Anda gunakan untuk membuat anak-anak <i>brokenhome</i> tertarik dan memahami ajaran agama Islam?	Metode diskusi dan bercerita, karena dengan berdiskusi saya merasa bahwa anak dapat menceritakan berbagai pengalaman yang dialaminya setiap hari. Saya akan mendengarkan dan memebrikan masukan pada setiap sesi diskusi dan cerita yang kami lakukan.
8	Dapatkah Anda berbagi pengalaman yang paling berkesan selama Anda memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> di sini?	Pengalaman saya ayng paling berkesan yaitu, sudah ada 3 orang yang saya rawat anak adik saya, tetapi apa balasan yang saya dapatkan setelah mereka dewasa. Mereka tumbuh menjadi anak yang taat beribadah, sholatnya rajin, mengaji juga rajin, tetapi saat sudah dewasa dan menikah mereka lupa bahwa saya pernah merawat mereka di saat ibu dan ayahnya tidak memperdulikan mereka. Saat saya sakit baru-baru ini, saya meminta bantuan untuk membeli obat tetapi mereka tidak ada yang dating bahkan chat saya hanya dibaca tanpa dibalas. Ternyata benra, ada air susu dibalas air tuba.
9	Apakah Anda pernah menghadapi tantangan atau hambatan dalam proses pengajaran agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> ini? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Tantangan yang saya alami yaitu kondisi ekonomi yang kadang tidak stabil serta Ketika anak-anak mulai bandal dan malas dalam melakukan kegiatan ibadah, dan jika rasa malas itu mulai tumbuh maka saya akan mengatasinya dengan memarahi anak serta melakukan hukuman jika anak tidak

		melaksanakan ibadah, dan memberikan hadiah jika anak melaksanakannya.
10	Apakah ada perubahan positif yang Anda lihat pada anak-anak <i>brokenhome</i> setelah mereka menerima Pendidikan Agama Islam dari Anda?	Perubahan positif setiap harinya terus ada, anak juga mulai sadar untuk melaksanakan sholat jika sudah mendengar adzan dan mengaji selesai sholat maghrib secara rutin dan menghafal surahp-surah pendek.





		berbeda jenis kelamin, saya juga melarang anak untuk membiarkan orang lain menyentuh atau memegang bagian reproduksi anak.
6	Bagaimana cara Anda melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan, seperti berdoa, membaca Al-Quran, atau mengikuti shalat berjamaah?	Saya mengikutkan anak pengajian sore hari, lalu membiasakan anak untuk melakukan shalat maghrib berjamaah ke masjid.
7	Metode pengajaran apa yang Anda gunakan untuk membuat anak-anak <i>brokenhome</i> tertarik dan memahami ajaran agama Islam?	Metode diskusi dan metode ceramah. Contoh metode diskusi yang kami lakukan “Allah itu menyukai orang-orang yang rajin shalat, mengaji, jadi kalau mau jadi orang yang disukai Allah kita harus rajin beribadah” sedangkan ceramah yang saya lakukan yaitu” saya akan mulai memberikan nasihat-nasihat untuk melaksanakan kegiatan beribadah serta melarang dan menegur anak jika melakukan perbuatan yang salah”
8	Dapatkah Anda berbagi pengalaman yang paling berkesan selama Anda memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> di sini?	Saya akan merasa senang dan terharu saat anak yang saya berikan pendidikan agama dapat mengamalkannya.
9	Apakah Anda pernah menghadapi tantangan atau hambatan dalam proses pengajaran agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> ini? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?	Tantangan yang saya hadapi yaitu anak mau membantah perintah ataupun ajakan yang saya lakukan serta biaya Pendidikan formal yang mahal menjadi hambatan saya karena orang tuanya juga tidak ada membantu biaya pendidikan anak.

10	Apakah ada perubahan positif yang Anda lihat pada anak-anak <i>brokenhome</i> setelah mereka menerima Pendidikan Agama Islam dari Anda?	Perubahan positif saat pendidikan agama yang saya berikan secara terus menerus semakin meningkat. Anak tidak perlu harus diperintah-perintah, tetapi dia sudah mau menjalankan sholat dan mengaji tanpa harus saya perintah maupun ajak.
----	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



5	<p>Bagaimana anda mengajarkan rukun iman dan pendidikan seks kepada anak?</p>	<p>Saya memulai dengan pengenalan dasar tentang rukun iman satu per satu, dimulai dari iman kepada Allah hingga iman kepada Qada dan Qadar. Saya juga akan mengajak anak berdiskusi tentang apa yang anak pahami dari setiap rukun iman. Berikan ruang bagi anak untuk bertanya dan menjawab dengan jujur.</p> <p>Untuk pendidikan seks, saya akan menekankan nilai-nilai kesucian dan kehormatan diri dalam Islam. Saya akan menjelaskan pentingnya menjaga diri dan menghormati tubuh sendiri dan orang lain.</p>
6	<p>Bagaimana cara Anda melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan, seperti berdoa, membaca Al-Quran, atau mengikuti shalat berjamaah?</p>	<p>Saya akan mengajak anak-anak untuk shalat berjamaah bersama keluarga. Dan membuat jadwal rutin untuk kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Quran, dan berdoa.</p>
7	<p>Metode pengajaran apa yang Anda gunakan untuk membuat anak-anak <i>brokenhome</i> tertarik dan memahami ajaran agama Islam?</p>	<p>Metode cerita dan Interaktif Metode cerita yang saya gunakan yaitu cerita tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW, sahabat, dan tokoh-tokoh Islam lainnya. Cerita-cerita ini tidak hanya menarik tetapi juga sarat dengan nilai-nilai moral dan pelajaran hidup. Dan metode diskusi saya lakukan untuk mendorong anak untuk berdiskusi tentang ajaran Islam, berbagi pemahaman anak, dan mengajukan pertanyaan. Diskusi kelompok dapat membuat anak merasa didengar dan dihargai.</p>
8	<p>Dapatkah Anda berbagi pengalaman yang paling berkesan selama Anda memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> di sini?</p>	<p>Pengalaman mengajar Bunga adalah salah satu yang paling berkesan bagi saya. Ini menunjukkan bahwa setiap anak memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang, meskipun mereka datang dari latar</p>

		<p>belakang yang sulit. Dengan pendekatan yang tepat, kita bisa membantu mereka menemukan jalan menuju kehidupan yang lebih baik dan penuh dengan nilai-nilai keagamaan.</p>
9	<p>Apakah Anda pernah menghadapi tantangan atau hambatan dalam proses pengajaran agama Islam kepada anak <i>brokenhome</i> ini? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?</p>	<p>Pernah, seperti Keterbatasan waktu karena sibuk dengan pekerjaan bisa menghambat interaksi dan pengajaran agama yang konsisten.</p> <p>Saya mengatasinya dengan Membuat jadwal rutin untuk kegiatan keagamaan yang melibatkan seluruh keluarga, seperti shalat berjamaah atau membaca Al-Quran bersama selesai maghrib.</p>
10	<p>Apakah ada perubahan positif yang Anda lihat pada anak-anak <i>brokenhome</i> setelah mereka menerima Pendidikan Agama Islam dari Anda?</p>	<p>Ada, anak mulai menjaga pergaulannya dengan cara memilih teman yang bisa diajak sholat ke masjid. Anak juga mulai rajin jika dimintai bantuan di rumah.</p>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

Nama : Lily Sardiani Daulay  
Tempat / Tanggal Lahir : Padang Hasior Lombang, 23 Juni 1999  
NIM : 0308224026  
Fakultas / Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini (PIAUD)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Palti Daulay  
Nama Ibu : Damso Harahap  
Alamat Rumah : Jl. Balaiumum, Gang. Pisang Dusun IV Desa Tembung.

### B. PENDIDIKAN

1. RA Al-Barkah Tembung Tahun 2004. Tamat 2005
2. MIS Al-Barkah Tembung Tahun 2005. Tamat 2011
3. SMP Negeri 29 Medan Tahun 2011. Tamat 2014
4. SMA Negeri 11 Medan Tahun 2014. Tamat 2017
5. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Tahun 2017. Tamat 2021
6. Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Tahun 2022. Tamat 2024

Medan, 23 Agustus 2024  
Penulis



Lily Sardiani Daulay  
NIM :0331224026